

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Teripang *Phyllophorus dobsoni* betina memiliki beberapa jenis sel oogenik yaitu; oosit *previtellogenic*, oosit *vitellogenic*, dan oosit *postvitellogenic*. Struktur yang membedakan antara oosit *previtellogenic*, oosit *vitellogenic*, dan oosit *postvitellogenic* adalah ukuran sel, ukuran inti sel, letak sel, letak inti sel, diameter kromatin, sifat terhadap pewarna. Oosit *previtellogenic* memiliki diameter sel dan diameter inti yang tidak berbeda signifikan di setiap tahap kematangan gonad. Oosit *vitellogenic* memiliki diameter oosit, diameter inti, dan tebal *jelly layer* yang berbeda signifikan di setiap tahap kematangan gonad. Sedangkan oosit *postvitellogenic* memiliki diameter oosit yang berbeda signifikan di setiap tahap kematangan gonad, namun diameter inti dan tebal *jelly layer* oosit *postvitellogenic* tidak berbeda signifikan di setiap tahap kematangan gonad.
2. Pada *Phyllophorus dobsoni* ditemukan 6 jenis sel spermatogenik antara lain: spermatogonia, spermatosit, spermatid I, spermatid II, spermatid III, dan spermatozoa. Struktur yang membedakan di antara 6 sel spermatogenik *Phyllophorus dobsoni* adalah ukuran sel, ukuran inti sel, bentuk sel, bentuk inti sel, dan ada tidaknya ekor.

5.2. Saran

Penelitian ini hanya mengamati proses gametogenesis jantan dan betina pada *Phyllophorus dobsoni*. Selain itu, pada individu betina belum menemukan oogonia. Penelitian sebaiknya dilakukan pengamatan proses gametogenesis individu yang hermafrodit dan dilakukan menggunakan *Transmission Electron Microscope* untuk mengetahui perubahan kromatin serta organel lain pada masing-masing sel gametogenik selama proses gametogenesis dan disarankan untuk mengidentifikasi oogonia dengan menggunakan pewarna khusus imunohistokimia.

